

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* × *Epinephelus lanceolatus*) merupakan salah satu ikan air laut yang memiliki banyak peminat serta memiliki nilai jual yang tinggi. Budidaya ikan kerapu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan lokal dan kebutuhan ekspor (Handayani *et al.*, 2015). Ikan kerapu cantang merupakan ikan hasil *hybrid* yang banyak disenangi pembudidaya dikarenakan tingkat laju pertumbuhannya yang tinggi dibandingkan ikan kerapu macan dan kerapu cantik (Mastuti *et al.*, 2019). Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan budidaya ikan kerapu yaitu ketepatan manajemen kualitas air, manajemen pakan, dan pengendalian penyakit.

Kualitas air yang rendah dapat menyebabkan munculnya patogen yang dapat mengganggu kesehatan ikan (Wahyudi *et al.*, 2022). Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam usaha budidaya ikan kerapu cantang adalah terserang penyakit yang dapat menyebabkan kematian pada ikan hingga kerugian yang cukup besar. Bakteri, virus, dan parasit merupakan agen patogen yang ditemukan menginfeksi ikan kerapu (Pasaribu, 2021). Adanya serangan agen patogen bakteri menyebabkan turunnya kualitas dan kuantitas dari produksi pembenihan serta pendederan yang dapat menyebabkan kematian hingga kegagalan dalam panen ikan kerapu (Dahlia *et al.*, 2019).

Pada penelitian Dahlia *et al.*, (2019) pada kolam pendederan BPBAP Situbondo, terdapat beberapa isolat bakteri yang menyerang ikan kerapu cantang dengan gejala di permukaan tubuh ikan terdapat bercak merah dan berwarna pucat, ikan menjadi lemah dengan mata menonjol serta bagian ekor menggeripis. Jenis bakteri yang menyerang ikan kerapu cantang pada penelitian tersebut yaitu *Vibrio alginolyticus*, *Vibrio harveyi* yang merupakan bakteri ganas yang dapat menjadi patogen primer maupun sekunder, dan bakteri jenis *Streptococcus*.

Untuk mengetahui jenis penyakit dan bakteri yang menyerang ikan kerapu cantang maka diperlukan tahapan isolasi dan identifikasi. Penelitian untuk mengisolasi dan mengidentifikasi ikan kerapu cantang di Desa Pengujan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau belum pernah dilakukan. Oleh karena

itu perlu dilakukan isolasi dan identifikasi bakteri patogen pada ikan kerapu cantang sehingga dapat ditentukan jenis penyakit akibat bakteri apa saja yang menyerang, sehingga dapat menentukan solusi, tindakan dan pengendalian pun akan dapat dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Serangan dari bakteri patogen menjadi salah satu penghambat yang dapat menyebabkan kerugian bahkan kegagalan dalam budidaya ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* × *Epinephelus lanceolatus*). Bakteri patogen menyebabkan kematian massal mencapai 80% dari total populasi yang terjadi secara bertahap dan terus menerus (Dahlia *et al.*, 2019). Penting dilakukannya isolasi dan identifikasi bakteri patogen yang menyerang ikan laut budidaya untuk mencegah kerugian yang diakibatkan oleh infeksi bakteri (Manurung *et al.*, 2017). Penelitian ini mencoba untuk mencari penyebab penyakit infeksi pada ikan kerapu cantang. Maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis bakteri patogen yang ditemukan pada ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* × *Epinephelus lanceolatus*)?
2. Bagaimana bentuk dari bakteri patogen yang menyerang ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* × *Epinephelus lanceolatus*)?

1.3. Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengisolasi dan mengidentifikasi bakteri patogen dari ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* × *Epinephelus lanceolatus*).

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, informasi mengenai isolasi dan identifikasi bakteri patogen pada ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* × *Epinephelus lanceolatus*) serta diperoleh jenis bakteri yang menyebabkan penyakit pada ikan kerapu cantang, sehingga bisa diambil tindakan pencegahan dan pengendalian terhadap serangan penyakit akibat bakteri patogen.